

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Definisi Financial Technology E-Payment

Financial technology (fintech) merupakan sebuah sistem yang menyediakan pembayaran jasa atau barang-barang yang dilakukan melalui internet. *Financial technology E-Payment* sistem pembayaran yang menggunakan fasilitas internet sebagai sarana perantara. Saat ini banyak *start up* yang memfasilitasi pihak penjual dan pembeli dengan memberikan jaminan keamanan transaksi *e-commerce*.

E-payment adalah sistem pembayaran yang menggunakan fasilitas internet sebagai sarana perantara. Saat ini banyak *start up* yang memfasilitasi pihak penjual dan pembeli dengan memberikan jaminan keamanan transaksi *e-commerce*. Untuk menjamin keamanan transaksi tersebut, *start up* yang menjadi perantara untuk bekerjasama dengan sejumlah lembaga perbankan untuk mulai memfasilitasi *e-payment* secara aman, cepat dan praktis. Dengan menggunakan fasilitas *e-payment*, pihak penjual dan pihak pembeli akan mendapatkan beragam manfaat, antara lain:

1. Sistem transaksi yang mudah dan dapat dilakukan secara universal selama masih berada dalam 1 wilayah Negara.
2. Keamanan transaksi lebih terjaga dibandingkan dengan melakukan transaksi secara cash atau secara transfer rekening pribadi.
3. Penggunaan waktu dan tenaga menjadi lebih simpel dan efisien.

Pihak-pihak yang terlibat dalam fasilitas *e-payment*, Ada beberapa pihak yang terlibat dalam penggunaan dan penyediaan fasilitas *e-payment*, yakni:

1. Pihak pembeli yang melakukan pembayaran dengan metode *e-payment*.
2. Pihak penjual yang menerima *e-payment*.
3. Issuer , berupa lembaga bank atau lembaga non bank.
4. Pihak pengontrol regulasi (regulator), biasa pihak yang mengawasi dan mengatur proses *e-payment* adalah pemerintah.

4.1.1 Jenis Layanan *Financial Technology E-Payment* Pada Koperasi

Karyawan PT PLN (Persero) APJ Kabupaten Sumedang

Aplikasi *financial technology (fintech) e-payment* yang digunakan pada Koperasi Karyawan PT PLN (Persero) APJ Kabupaten Sumedang merupakan aplikasi yang dinaungi oleh perusahaan yaitu PT Arindo Pratama, Pada awal perkembangannya, perusahaan bergerak dalam bidang instalatur listrik, supplier dan kontraktor. Pada tahun 2008, perusahaan mengadakan perluasan usaha dalam bidang *payment point online bank* (PPOB) dimana menyediakan layanan untuk pembayaran rekening listrik, rekening telepon, penjualan voucher pulsa elektronik, pembayaran leasing kendaraan sepeda motor, PDAM, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), layanan pengiriman uang, ticketing, dll. Kerjasama yang sudah terjalin dengan Lembaga keuangan diantaranya: PT. Bank Negara Indonesia, Bank Pembangunan Daerah Bali, Bank Pembangunan Daerah Jateng, Bank BII, PT. BNI Syariah, Bank Jabar Banten dan Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

PT. Arindo Pratama dalam mengembangkan usaha *payment point online bank* (PPOB) menggunakan perangkat-perangkat yang berteknologi canggih dan bekerjasama dengan perusahaan telekomunikasi yang besar dan utama di Indonesia sehingga menjamin kecepatan dan ketersediaan jaringan hingga kedaerah-daerah terpencil di tanah air diseluruh Indonesia.

4.1.2 Visi Misi PT Arindo Pratama

PT. Arindo Pratama memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi mitra *e-payment* terdepan, tangguh dan terpercaya yang selalu mengedepankan kepuasan pelanggan.

b. Misi

1. Memberikan pelayanan kepada pelanggan secara mudah, murah, cepat dan akurat sehingga pelanggan dapat melakukan pembayaran di loket pembayaran terdekat dari rumah tinggal.
2. Menciptakan peluang usaha *Payment Point Online Bank* kepada Perorangan, Koperasi, Badan Usaha, BPR dan Bank.

4.1.3 Fitur Layanan Pembayaran pada Aplikasi *Financial Technology* PT Arindo Pratama yang diterapkan pada Koperasi Karyawan PT PLN (Persero) APJ Kabupaten Sumedang

Fitur layanan pembayaran yang disediakan oleh PT Arindo Pratama untuk jenis *financial technology e-payment* yang diterapkan pada Koperasi Karyawan PT PLN (Persero) APJ Kabupaten Sumedang yang dapat diakses baik untuk anggota koperasi maupun masyarakat umum diantaranya sebagai berikut:

1. Pembayaran rekening PLN.
2. Pembayaran PLN kolektif (Giralisasi).
3. Pembayaran “PLN Gabung” mencetak struk belakangan setelah inquiry banyak data.
4. Pembayaran PLN prepaid.
5. Pembayaran tagihan PLN non taglis.
6. Pembayaran tagihan Telkom (Telepon).
7. Pembayaran “Speedy”.
8. Pembayaran “Telkom Vision”.
9. Pembayaran Kartu Hallo.
10. Pembayaran PDAM.
11. Pembayaran pulsa prabayar.
12. Pembayaran pulsa pascabayar.
13. Pembayaran TV berlangganan.
14. Pembayaran Multi Finance.

15. Pembayaran Micro Insurance.
16. Pembayaran Konsuil.
17. Pembayaran BPJS Kesehatan.
18. Pembayaran BPJS Ketenagakerjaan.
19. Pembayaran Tiket Kereta Api.
20. Pembayaran Tiket Pesawat.
21. Kiriman Uang.
22. Pembayaran e-Samsat.
23. Pembayaran Pajak Daerah.

Dari beberapa fitur layanan diatas itulah fitur-fitur yang dapat diakses oleh para pengguna aplikasi Arindo Crop yang diterapkan pada Koperasi Karyawan PT PLN (Persero) APJ Kabupaten Sumedang baik diakses oleh anggota yang menggunakan baik untuk masyarakat umum, sehingga dengan adanya layanan *financial technology e-payment* ini dapat menjadi suatu pencapaian kinerja menuju koperasi lebih maju dan bisa bersaing dengan koperasi lain. menerapkannya layanan *e-payment* ini koperasi bisa menunjang dari hasil usaha dan meningkatkan keuntungan yang didapat oleh koperasi dengan tujuan koperasi bisa lebih mensejahterakan anggota. Dengan begitu koperasi jadi bahan acuan untuk koperasi lainnya sehingga akan menjadi contoh buat koperasi lain supaya bisa menerapkan sebuah aplikasi *financial technology (fintech)* ini dengan tujuan koperasi yang ada di Indonesia bisa lebih maju dan bisa lebih bersaing dengan koperasi lain.

4.1.4 Cara Penggunaan Fitur Layanan Pembayaran pada Aplikasi *Financial Technology* PT Arindo Pratama yang diterapkan pada Koperasi Karyawan PT PLN (Persero) APJ Kabupaten Sumedang

Berikut beberapa tampilan cara penggunaan fitur layanan pembayaran yang disediakan oleh PT Arindo Pratama untuk jenis *financial technology e-payment* yang diterapkan pada Koperasi Karyawan PT PLN (Persero) APJ Kabupaten Sumedang yang dapat diakses baik untuk anggota koperasi maupun masyarakat umum diantaranya sebagai berikut:

1. Tampilan Layar Pembuka Aplikasi



Gambar 4. 1 Tampilan Pembuka Aplikasi

Langkah:

- Buka Aplikasi PPOB, inputkan dengan HURUF KAPITAL 'USER ID' dan 'PASSWORD', kemudian tekan Enter atau klik 'Gambar Kunci (Warna Merah)'.
- Apabila tidak akan melanjutkan untuk masuk ke Aplikasi PPOB, klik 'Tanda silang / CLOSE'.
- Apabila Anda salah dalam mengisi 'User ID' dan 'Password' dalam 3 x, maka aplikasi akan terblokir. Untuk membuka blokir silakan menghubungi Koordinator / Kantor Arindo Pratama.
- Jika Anda menghendaki menggunakan komputer cadangan yang lain, Anda dapat menjalankannya dengan menginputkan USER, PASSWORD, dan Terminal ID komputer utama (selengkapnyanya dan benar), dengan mencentang Input Terminal ID terlebih dahulu.

2. Tampilan Menu Utama Aplikasi

Gambar berikut adalah Tampilan Utama Aplikasi PT. Arindo Pratama



Gambar 4. 2 Tampilan Menu Utama



Gambar 4. 3 Tampilan Menu Utama

3. Langkah Pengoperasian

a. Pembayaran Listrik

1. Pada menu 'Layanan Pembayaran', klik tombol 'PLN'
2. Kemudian, masukkan Nomor Pelanggan yang akan dilakukan transaksi, lalu tekan ENTER.

Gambar 4. 4 Pembayaran Listrik

Selanjutnya akan rincian muncul tagihan, seperti gambar di bawah ini :

Gambar 4. 5 Pembayaran Listrik

3. Kemudian isikan uang dari pelanggan pada bagian 'Jumlah Bayar' lalu tekan 'ENTER'.
4. Kemudian akan muncul Menu dialog box sebagai peringatan untuk melanjutkan transaksi atau tidak. Kalau dilanjutkan klik 'OK' maka

otomatis akan mencetak Struk bukti Bayar, apabila tidak melanjutkan transaksi klik ‘Cancel’.

b. Pembayaran PLN Kolektif

1. Giralisasi dapat dilakukan apabila saldo diatas Rp. 500.000 dan hanya dapat dilakukan antara tgl 1 s.d. tgl 18 setiap bulannya.
2. Untuk menginputkan data kolektor, klik menu FILE pilih ‘Master Giralisasi’.
3. Kemudian akan muncul form ‘Master Kolektor’ untuk menginputkan data Kolektor.
4. Masukkan Kode (angka), Nama dan Alamat Kolektor. Selanjutnya inputkan No. Pelanggan satu per satu kemudian tekan “ENTER”, maka akan tampak seperti gambar di bawah ini:

The screenshot shows a software interface for PLN bill payments. On the left is a sidebar menu with categories like 'MENU PEMBAYARAN' (containing 'PLN POSTPAID', 'PLN PREPAID', 'PLN NONTAGIH', 'LAYANAN PENAGIHAN', 'LAPORAN', 'KE MENU UTAMA') and 'GIRALISASI' (containing '999 KANTOR' with checkboxes for 'Gelang Pemasukan', 'catat utang kolektor', and 'Giralisasi'). Below this is 'DANA TERSEDIA' showing 'Rp. 7.768.061'. The main window title is 'PEMBAYARAN REKENING LISTRIK PLN DIST.JATENG'. It displays 'Kolektor : 999(KANTOR)'. A table titled 'Rincian Tagihan:' shows columns for IDPEL, BLTH, PP TAGIH, and ADMIN, with data for 04/2015. A modal dialog box is centered, stating 'Pelanggan Tidak Didapat Sebanyak 2 Lembar. Silakan Di Proses' with an 'OK' button. At the bottom, the 'Pembayaran:' section shows 'Total Bayar : 237.112 Rp.', 'Jumlah Bayar :', and 'Uang Kembali :'. The status bar at the very bottom shows '10/06/2015', 'SLR0824', and a welcome message.

Gambar 4. 6 Pembayaran PLN Kolektif

Apabila akan melakukan penagihan kepada pelanggan, melakukan print daftar terlebih dahulu, dengan Klik tombol ‘Print Daftar’.

5. Apabila akan melakukan pembayaran, ceklis sebelah kiri IDPEL yang akan dilunasi, maka akan aplikasi akan menjumlahkan secara otomatis pada ‘Jumlah Bayar’.
6. Masukkan uang pelanggan yang terkumpul pada ‘Jumlah Bayar’, maka tombol ‘Print Daftar’ akan otomatis menjadi tombol ‘Bayar’.

c. Pembayaran “PLN Gabung”

1. Klik Menu ‘PLN’, Ceklis (centang) ‘Gabung Penjualan’.
2. Kemudian masukkan Nomer Pelanggan yang mau dibayar satu per satu, lalu tekan ENTER maka akan muncul seperti gambar di bawah ini:

PEMBAYARAN REKENING LISTRIK PLN DIST.JATENG

IDPEL : 520570057039
NAMA PELANGGAN : SUTARDI
TOTAL LEMBAR TAGIHAN : 1

Rincian Tagihan:

IDPEL	BLTH	RF TAGIH	ADMIN
520511629457	06/2015	105.828	1.000
520570057039	06/2015	129.684	1.000

Pembayaran:

Total Bayar : **237.112 sblr**
Jumlah Bayar :
Uang Kembali :

DANA TERSEDIA
Rp. **7.768.061**

18/06/2015 SURB024 A YTH Kode Deposit Anda adalah : 42082 Silakan baca petunjuk penggunaan kode deposit pada <http://www.amlp.com>

Gambar 4. 7 Pembayaran PLN Gabung

d. Pembayaran PLN Prepaid

1. Klik ‘PLN PREPAID’ pada menu Layanan Pembayaran.
2. Masukkan nomor pelanggan (NOMOR METER) yang akan dilakukan transaksi kemudian tekan ENTER.

PEMBELIAN TOKEN PRABAYAR

Rincian Tagihan:

NO METER	NOMINAL	RF ADMIN
----------	---------	----------

Pembayaran:

Total Bayar :
Jumlah Bayar :
Uang Kembali :

NOMOR METER
32028877432

DANA TERSEDIA
Rp. **7.768.061**

18/06/2015 SURB024 YTH >> SELAMAT DATANG MITRA YTH Kode Deposit Anda adalah : 42082 Silakan baca petunjuk p

Gambar 4. 8 Pembayaran PLN Prepaid

Maka akan tampak seperti pada gambar dibawah ini:

Gambar 4. 9 Pembayaran PLN Prepaid

3. Pilih nominal pembelian minimal 20.000 dan maksimal 50.000.000.
4. Sebagai contoh, pilih : 20.000, maka pada kolom Total Bayar akan tampil tagihan bernilai nominal pembelian ditambah biaya admin yaitu 22.000.

Gambar 4. 10 Pembayaran PLN Prepaid

5. Isikan 'Jumlah Bayar' minimal sesuai dengan nominal pembelian, Pelanggan membayar tagihan sesuai dengan 'Total Bayar' kemudian tekan ENTER.
6. Maka akan keluar form dialog seperti pada gambar di atas.
7. Apabila akan melanjutkan transaksi klik 'OK', maka otomatis langsung akan mencetak, pada struk bukti pembayaran akan muncul "NOMOR TOKEN" yang harus di inputkan ke Meteran Pelanggan.

e. Pembayaran Tagihan PLN Non Taglis

1. Klik 'PLN Non Taglis' pada menu Layanan Pembayaran.
2. Masukkan Nomor Registrasi Pelanggan yang akan dilakukan transaksi kemudian tekan ENTER.
3. Maka akan muncul tagihan seperti gambar di bawah ini :

PEMBAYARAN TAGIHAN NON LISTRIK PLN

NO REGISTRASI : 5205712010384
NAMA : MUKH HAMID

Rincian Tagihan:

NO REGISTRASI	TRANSAKSI	RP TAGIH	ADMIN
5205712010384	PENYALURAN BARU	429.000	1.000

Pembayaran:

Total Bayar : **430.000** IDR
Jumlah Bayar :
Uang Kembali :

10/06/2015 DUF0024 > Deposit Anda adalah : 42992. Silahkan baca petunjuk penggunaan kode deposit pada <http://www.rindo.net/pp.usi>

Gambar 4. 11 Tagihan PLN Non Taglis

4. Kemudian isikan uang dari pelanggan pada bagian 'Jumlah Bayar' lalu tekan 'ENTER'.
5. Kemudian akan muncul Menu dialog box sebagai peringatan untuk melanjutkan transaksi atau tidak. Kalau dilanjutkan klik 'OK' maka otomatis akan mencetak Struk bukti 'Pembayaran', apabila tidak melanjutkan transaksi klik 'Cancel'.

f. Pembayaran Tagihan Telkom

1. Klik menu Telepon, kemudian masukkan No. Pelanggan yang akan dibayarkan lalu "ENTER".
2. Maka akan muncul tagihan seperti pada gambar di bawah ini.
3. Apabila akan melanjutkan pembayaran maka masukkan uang pelanggan pada 'Jumlah Bayar' kemudian klik Bayar.

PEMBAYARAN REKENING TELEFON TELKOM
NO JASTEL : 0271000716699/ DWI PUSPITA SARI

Rincian Tagihan:

NOTELP	BLTH	RP TAGIH	ADMIN
0271000716699	06-2015	763.338	2590

Pembayaran:

Total Bayar : **765.838**

Jumlah Bayar :

Uang Kembali :

[Bayar] [Close]

Gambar 4. 12 Tagihan Telkom

4. Apabila akan melakukan pembayaran beberapa pelanggan 'TELEPON' ceklis (centang) menu 'Gabung Penjualan', cara penjualannya seperti Penjualan "PLN GABUNG".

g. Pembayaran Speedy

1. Klik menu 'Speedy', lalu masukkan 13 digit nomor pelanggan Speedy.
2. Apabila yang tertera di pelanggan SPEEDY hanya 12 digit, tambahkan satu digit (0) di depan, kemudian ENTER.
3. Maka akan muncul tagihan seperti pada gambar di bawah ini.

PEMBAYARAN TAGIHAN TELKOM SPEEDY
NO JASTEL : 0141505106200/ DWI PUSPITA SARI

Rincian Tagihan:

NOTELP	BLTH	RP TAGIH	ADMIN	NAMA
0141505106200	06-2015	763.338	2590	853325

Pembayaran:

Total Bayar : **765.838**

Jumlah Bayar :

Uang Kembali :

[Bayar] [Close]

Gambar 4. 13 Pembayaran Speedy

4. Jika tagihan akan dilunasi, maka masukkan 'Jumlah Bayar' sesuai uang pelanggan, kemudian klik 'Bayar'.

h. Pembayaran Telkom “Vision”

1. Klik menu ‘Telkom Vision’, lalu masukkan No. Pelanggan yang akan dibayarkan lalu “ENTER”.
2. Maka akan muncul tagihan seperti pada gambar di bawah ini.

e-Payment Online V.10.01

FILE REPORT

PT. ARINDO PRATAHA LOKET PP HASMIR PP SUR0024 PRINTER INKJESJET TANPA KOTAK STATUS ONLINE

Layanan Pembayaran

- PLN GROUP
- TELKOM GROUP
- Telepon
- Speedy
- Telkom Vision**
- Kartu Halo
- Kembali Ke Menu
- Konsul
- BPIS
- Ticketing
- Kiriman Uang
- e-Samsat
- Pajak Daerah
- Revisi Transaksi
- Laporan

Nomor Pelanggan

☐ Gabung Penjualan
☐ Cetak Uang Bukti Bayar
☐ Giralisasi

Dana Tersedia Rp. 7.762.061

10/06/2015 SUR0024 T DATANG MITRA YTH, Kode Deposit Anda adalah : 42082. Silahkan baca petunjuk penggunaan kode deposit pad

PEMBAYARAN TAGIHAN TELKOM VISION

NO JASTEL : 0127271146413/KASMIR Z

Rincian Tagihan:

NOTELP	BLTH	RP TAGIH	ADMIN	NAMA
☒ 0127271146413	06-2015	121.000	2500	210005

Bayar

Pastikan Uang Sudah Diberima Dan di Periksa dengan Benar.....
 Jika Printer Sudah Slap, PLYNOK Untuk Menetak Sluk Atau CANCEL Jika Belum Slap.

OK Cancel

Pembayaran:

Total Bayar : **123.500** tLbr

Jumlah Bayar :

Uang Kembali :

Bayar Done

Gambar 4. 14 Pembayaran Telkom

3. Apabila tagihan Telkom Vision akan dilunasi, maka masukkan ‘Jumlah Bayar’ sesuai uang pelanggan, kemudian klik ‘Bayar’.

i. Pembayaran Kartu Halo

1. Klik menu 'Kartu Halo', lalu masukkan Nomor HP Pelanggan yang akan dilunaskan, kemudian ENTER.
2. Maka akan muncul tagihan Pulsa pasca Bayar seperti gambar di bawah ini.

Payment Online V.10.01

FILE REPORT

PT. ARINDO PRATAMA LOKET PP NASHIR PP SUR0024 PRINTER INK/DESKJET/TANPA KOTAK STATUS ONLINE

Layanan Pembayaran

- PLN GROUP
- TELKOM GROUP
 - Telepon
 - Speedy
 - Telkom Vision
 - Kartu Halo**
 - Kembali Ke Menu
- Konsul
- BPJS
- Ticketing
- Kiriman Uang
- e-Samsat
- Pajak Daerah
- Ikhtisar Transaksi
- Laporan

Nomor Telepon

08112275049

☐ Gabung Penjualan
☐ Cetak Uang Bukti Bayar
☐ Ganti Isasi

Dana Tersedia Rp. 7.766.061

10/06/2015 SUR0024 bde Deposit Anda adalah : 42082. Silahkan baca petunjuk penggunaan kode deposit pada <http://www.arindo.net/pp>

PEMBAYARAN TAGIHAN KARTU HALO

NO TELEPON: 0008112275049/ARINDO PRATAMA

Rincian Tagihan:

NO TELEPON	RP. TAGIH	ADMIN
☒ 0008112275049	38.500	2500

Bayar

Pastikan Uang Sudah Diterima Dan di Periksa dengan Benar.....
Jika Printer sudah Siap, Klik OK Untuk Mencetak Struk Atau CANCEL Jika Belum Siap.

OK Cancel

Pembayaran:

Total Bayar : **41.000** 1Lbr

Jumlah Bayar : **50.000**

Uang Kembali : **9.000**

Bayar Close

Gambar 4. 15 Pembayaran Kartu Halo

3. Kemudian isikan uang dari pelanggan pada bagian 'Jumlah Bayar' lalu tekan 'ENTER'.
4. Kemudian akan muncul Menu dialog box sebagai peringatan untuk melanjutkan transaksi atau tidak. Kalau dilanjutkan klik 'OK' maka otomatis akan mencetak Struk bukti 'Pembayaran', apabila tidak melanjutkan transaksi klik 'Cancel'.

j. Pembayaran PDAM

1. Klik menu 'PDAM', kemudian pilih kota Anda.
2. Lalu masukkan No. Pelanggan yang akan di bayar lalu "ENTER"
3. Maka akan muncul tagihan seperti pada gambar di bawah ini.

The screenshot shows the 'Payment Online V.10.01' application. The sidebar menu on the left includes options like 'PLN GROUP', 'TELKOM GROUP', 'PDAM', 'Pulsa', 'TV Bertanggung', 'Multi Finance', 'Micro Insurance', 'Konsul', 'BPIS', 'Ticketing', 'Kirim Uang', 'e-Samsat', 'Pajak Daerah', 'Ikhtisar Transaksi', and 'Laporan'. The 'PDAM' option is highlighted. The main area displays the 'PEMBAYARAN TAGIHAN PDAM KOTA SURAKARTA' for 'Mujiono'. It shows the bill details: 'Total bln/Total tagihan : 01 bln, /32.000'. A table titled 'Rincian Tagihan' lists items: 'SAMBUNGAN' (00000065), 'BLTH' (052015), 'RP TAGIH' (32.000), and 'ADMIN' (1.700). A 'Bayar' dialog box is open, displaying the message: 'Pastikan Uang Sudah Ditekan Dan di Periksa dengan Baik... Jika Printer Sudah Siap, Klik OK Untuk Mencetak Struk Atau CANCEL Jika Belum Siap.' The 'Pembayaran' section at the bottom shows 'Total Bayar : 33.700', 'Jumlah Bayar : 34000', and 'Uang Kembali :'. A 'Bayar' button is located next to the 'Uang Kembali' field.

Gambar 4. 16 Pembayaran PDAM

4. Apabila tagihan PDAM akan dilunasi, maka masukkan 'Jumlah Bayar' sesuai uang pelanggan, kemudian klik 'Bayar'.

k. Pembayaran Pulsa Prabayar

1. Klik menu 'PULSA', kemudian pilih menu Isi Ulang (Refill), lalu masukkan Nomor HP Pelanggan yang mau diisi PULSA, kemudian ENTER.
2. Maka akan muncul pilihan nominal yang akan dibeli seperti gambar di bawah ini.

Pembelian VOUCHER PULSA

Pembelian Pulsa Selular

Daftar Harga Pulsa:

KARTU	NOMINAL	HARGA
☐ XL DATA 1.2GB	12.001	56.000
☐ XL DA		51.000
☐ XL BB		52.000
☒ XL 10		11.350
☒ XL 10		99.550
☐ XL 25		25.350
☐ XL 50		6.350
☐ XL 50.000	50.000	50.050

Pembayaran:

Total Bayar : **11.350**

Jumlah Bayar : **12000**

Uang Kembali :

Daftar Harga Pulsa:

Modal Dialog:
 Radikal Uang Sudah Dibayarkan Dan Di Perikse dengan Benar
 Jika Printer Sudah Stop, Klik OK Untuk Menutupkan Atau CANCEL Jika Belum Stop.

10/06/2015 SURB024 DATANG MITRA YTH, Kode Deposit Anda adalah : 42082. Silahkan baca petunjuk penggunaan kode deposit pada

Gambar 4. 17 Pembayaran Pulsa Prabayar

3. Apabila Nomer HP Pelanggan sudah sesuai dan yakin akan diisikan, lalu pilih nominal PULSA yang akan ditransaksikan.
4. Kemudian inputkan uang pelanggan pada kolom 'Jumlah Bayar', kemudian "ENTER".

1. Pembayaran Pulsa PascaBayar

1. Klik menu 'PULSA', kemudian pilih menu Langganan (pascabayar), lalu masukkan Nomor HP Pelanggan yang akan dilunaskan, kemudian ENTER.
2. Maka akan muncul tagihan Pulsa Pasca Bayar seperti gambar di bawah ini.

PEMBAYARAN TAGIHAN SELULAR POSTPAID

NO TELEPON: 0818730090 /AZIZ MOCHDAR

Rincian Tagihan:

NO TELP	BP	BP Tagihan	AGRES
0818730090	BP-2015	150.250	0

Pembayaran:

Total Bayar : **150.250**

Jumlah Bayar : **150000**

Uang Kembali :

10/06/2015 SURB024 >> SELAMAT DATANG MITRA YTH, Kode Deposit Anda adalah : 42082. Silahkan baca petunjuk penggunaan

Gambar 4. 18 Pembayaran Pulsa PascaBayar

3. Kemudian isikan uang dari pelanggan pada bagian ‘Jumlah Bayar’ lalu tekan ‘ENTER’.
4. Kemudian akan muncul Menu dialog box sebagai peringatan untuk melanjutkan transaksi atau tidak. Kalau dilanjutkan klik ‘OK’ maka otomatis akan mencetak Struk bukti ‘Pembayaran’, apabila tidak melanjutkan transaksi klik ‘Cancel’.

m. Pembayaran TV Berlangganan

1. Klik menu ‘TV Berlangganan’, kemudian pilih Provider TV Anda.
2. Lalu masukkan No. Pelanggan yang akan di bayar lalu “ENTER”
3. Maka akan muncul tagihan seperti pada gambar di bawah ini.

The screenshot shows a software interface for bill payment. The title bar is 'Pembayaran TV Berlangganan INDOVISION GROUP'. The main area displays a table with columns: NO PELANGGAN, JATUH TEMPO, JUMLAH TAGIHAN, and ADMIN. The first row shows: 0401000714426, 14032013, 576.824, and ADMIN. Below the table, there is a 'Pembayaran' section with fields for 'Total Bayar' (576.824), 'Jumlah Bayar' (577000), and 'Uang Kembali'. A dialog box is open over the table, asking for confirmation to pay.

NO PELANGGAN	JATUH TEMPO	JUMLAH TAGIHAN	ADMIN
0401000714426	14032013	576.824	ADMIN

Pembayaran

Total Bayar : 576.824 14hr

Jumlah Bayar : 577000

Uang Kembali :

Bayar Cancel

Gambar 4. 19 Pembayaran TV Berlangganan

4. Apabila tagihan TV Berlangganan akan dilunasi, maka masukkan ‘Jumlah Bayar’ sesuai uang pelanggan, kemudian klik ‘Bayar’.

n. Pembayaran Multi Finance

1. Klik menu ‘Multi Finance’, kemudian pilih layanan Finance Anda.
2. Lalu masukkan No. Pelanggan yang akan di bayar lalu “ENTER”
3. Maka akan muncul tagihan seperti pada gambar di bawah ini.

PEMBAYARAN CICILAN LEASING FIF FINANCE

NO KONTRAK : 415000442715/USWATUN KHASANAH

NO KONTRAK	NOPOL	TGL-TEMPO	RP TAGIH	ANGS.KE
415000442715		20150708	473.000	2

Pembayaran:

Total Bayar : **473.000** tLbr

Jumlah Bayar : **473000**

Uang Kembali :

Buttons: Bayar, Dikr

Footer: 10/06/2015 SUR0024 at TOP-UP Deposit Anda. Tks >> SELAMAT DATANG MITRA YTH, Kode Deposit Anda adalah : 42002

Gambar 4. 20 Pembayaran Multi Finance

4. Apabila tagihan Multi Finance akan dilunasi, maka masukkan 'Jumlah Bayar' sesuai uang pelanggan, kemudian klik 'Bayar'.

o. Pembayaran Micro Insurance

1. Klik menu 'MICRO INSURANCE', jika ingin mendaftar baru pada Asuransi Equity masukkan data diri Pelanggan sesuai dengan data pada KTP dan jenis asuransi yang diinginkan pelanggan.
- 2.

EQUITY LIFE INSURANCE

DATA TERAUNGUNG

Jenis Pemohonan: Registrasi Baru

Jenis Produk: Asuransi Kecelakaan Diri

Periode Asuransi: Periode 1: Ekuin

Berikut ini:

Simpan KPP: 031002012000002

Nama Tertanggung: NESTA AL FAREED PUTRA

Tanggal Lahir: 18/06/1988

Berikut ini:

Produk Info:

Nama Produk: AK

Periode Asuransi:

Periode Asuransi:

Total Setoran:

Dulu Kontrol:

Berikut ini:

Tanggal Berlaku:

Total Premi:

Mata Setoran:

Stop Up Ke:

DATA ABU WANG

Nama Abu Wani: 0870010

Wawancara: ATARI

Tanggal Premi:

Atas Bank:

Jumlah Bayar:

Buttons: Cetak Data, Cetak Bayar, Cetak Uang, Cancel, Exit

Footer: 10/06/2015 SUR0024 Ando. Tks >> SELAMAT DATANG MITRA YTH, Kode Deposit Anda adalah : 42002. Silakan baca petan

Gambar 4. 21 Pembayaran Micro Insurance

p. Pembayaran Konsuil

1. Klik menu ‘KONSUIL’ lalu masukkan No. Pelanggan yang akan di bayar lalu “ENTER”
2. Maka akan muncul tagihan seperti pada gambar di bawah ini.

PEMBAYARAN PEMERIKSAAN INSTALASI LISTRIK

No Registrasi/Nama : 5353212018531/KOKOM KOMARIAH

Rincian Tagihan:

NO REGISTRASI	TRANSAKSI	RP TAGIH	ADMIN
5353212018531	PASANG 6 AMPU RIT/450	60.000	2.000

Pembayaran:

Total Bayar : **62.000** IDR

Jumlah Bayar :

Uang Kembali :

DATA INSTALATUR:

Gambar 4. 22 Pembayaran Konsuil

3. Apabila tagihan KONSUIL akan dilunasi, maka masukkan ‘Jumlah Bayar’ sesuai uang pelanggan, kemudian klik ‘Bayar’.

q. Pembayaran BPJS Kesehatan

1. Klik menu ‘BPJS’ lalu inputkan No Peserta BPJS Kesehatan Pelanggan, inputkan Jumlah Bulan Dibayar, kemudian klik “Inquiry”, Maka akan muncul seperti pada gambar di bawah ini.

PEMBAYARAN IURAN BPJS KESEHATAN

No Peserta BPJS: 1200004433
Jumlah Bulan Dibayar: 1

Tgl	Keterangan
1301	BPJS KESEHATAN
KODE CASAN9	1301
KODE CASAN9	001465649021
NO VA	KRISTIAN DEREK YUNOHO
KODE PESERTA	01
JUMLAH BULAN	0,-
SISA DEBIT/UNTA	Rp. 2.500,-
BIAYA ADMIN	Rp. 260.100,-
JUMLAH TAGIHAN	

Total Bayar : 262.600

Jumlah Bayar :

Uang Kembali :

Untuk melihat laporan transaksi, Silahkan memasukkan user dan password anda kembali pada website: <http://www.amda.net/tp>

Data Tersedia Rp. 1.262.918
11/06/2015 SUR6024 sel TOP-UP Deposit Anda. Tks >> SELAMAT DATANG MITRA YTH, Kode Deposit Anda adalah : 42002

Gambar 4. 23 Pembayaran BPJS Kesehatan

2. Tagihan tersebut sudah termasuk tunggakan.
3. Untuk cetak ulang transaksi silahkan input No Peserta BPJS Kesehatan Pelanggan, dan Jumlah Bulan Dibayar sesuai dengan transaksi pertama, maka tombol Bayar akan berubah menjadi Cetak Ulang.
4. Apabila angka Jumlah Bulan Dibayar diinput berbeda dengan transaksi pertama, maka pelunasan kedua akan melunaskan tagihan bulan berikutnya.

r. Pembayaran BPJS Ketenagakerjaan

1. Klik menu 'BPJS' lalu klik tombol BPJS KETENAGAKERJAAN kemudian lengkapi data Pelanggan sesuai KTP yang akan mendaftar Program BPJS. Maka akan muncul seperti pada gambar di bawah ini.

Pendaftaran Program BPJS Ketenagakerjaan Sektor Bukan Penerima Upah

No KTP - eL: 207205100690001
Nama Lengkap: PAWI WASES SETIAWAN
Tanggal Lahir: 10/05/1969
Nomor Ponsel: 081904722269

Untuk melihat laporan transaksi, Silahkan memasukkan user dan password anda kembali pada website: <http://www.amda.net/tp>

Data Tersedia Rp. 1.262.918
11/06/2015 SUR6024 sel TOP-UP Deposit Anda. Tks >> SELAMAT DATANG MITRA YTH, Kode Deposit Anda adalah : 42002

Gambar 4. 24 Pembayaran BPJS Ketenaga Kerjaan

2. Bila data yang diinput sudah benar, lalu klik ‘Lanjutkan’.
3. Server BPJS akan secara otomatis mengirimkan Kode Notifikasi SMS yang harus diisikan seperti pada gambar di bawah ini. Lengkapi juga data Formulir BPJS sesuai data diri Pelanggan.

Registrasi Peserta Program BPJS Ketenagakerjaan Sektor Bukan Penerima Upah

No KTP - eL: 3372051005690001
 Nama Lengkap: DWI WASTIS SETIYAWAN
 Tanggal Berakhir KTP: 10-05-2036 *) Format: DD-MM-YYYY
 Tempat, Tanggal Lahir: SURABAYA 10-05-1999
 Alamat: GEBANG
 Kelurahan/Kecamatan: KADIPRO BANTARSARI
 Kota Domisili, Kode Pos: KOTA SURABAYA
 Nomor Ponsel, Email: 081904722209
 Pilih Program: ☐ Jaminan Hari Tua (JHT) Periode Program: 1 BULAN
☐ Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) Jumlah Penghasilan: 1200000
☐ Jaminan Kematian (JKM)
 Lokasi Pekerjaan: 3372-KOTA SURABAYA
 Jenis Pekerjaan: ADMINISTRASI
 Awal, Akhir Jam Kerja: 07 : 30 s/d 16 : 00
 Kode Notifikasi SMS: 119029
 Provinsi: 33-JAWA TENGAH
 Kabupaten/Kota: 3372-KOTA SURABAYA
 Kantor Cabang: LD1-SURABAYA IBL BAYANGKARA NO 42 SURABAYA, SURABAYA

Biaya	Total
Program JHT	12000
Program JKK	2600
Admin Loker	5500
Registrasi	2500
Total Bayar	23600

Daftar Batal Hitung Iuran

Dana Tersedia Rp. 7.292.910
 11/06/2015 SUR0024 MITRA YTH. Kode Deposit Anda adalah : 42082. Silahkan baca petunjuk penggunaan kode deposit pada <http://www.>

Gambar 4. 25 Pembayaran BPJS Ketenaga Kerjaan

4. Bila data yang diinput sudah lengkap, lalu klik ‘Hitung Iuran’. Jika sudah benar dan sesuai dengan data Pelanggan, kemudian klik ‘Daftar’, bila ingin membatalkan klik ‘Batal’.
5. Jika ingin melakukan pembayaran Iuran BPJSTK, klik ‘pembayaran IURAN BPJSTK’, lalu inputkan no KTP Pelanggan kemudian klik ‘Inquiry’, seperti pada gambar di bawah ini.

Pembayaran Iuran Program BPJS Ketenagakerjaan Sektor Bukan Penerima Upah

No KTP - eL: 3372051005690001 Inquiry

Dana Tersedia Rp. 7.292.910
 11/06/2015 SUR0024 menggunakan kode deposit pada <http://www.> untuk mempercepat TOP-UP Deposit Anda. Tks

Gambar 4. 26 Pembayaran BPJS Ketenaga Kerjaan

Layanan Pembayaran

- PLN GROUP
- TELKOM GROUP
- PDAM
- Polis
- TV Berlangganan
- Multi Finance
- Micro Insurance
- Konsumsi
- BPJS
- Trusmi
- Kiriman Uang
- e-Samsat
- Polisi Daerah
- Revisi Transaksi
- Laporan

Ticketing

- ☒ Kereta Api (KA)
- ☐ Air Lines

Info Jadwal & Reservasi

Nama KA: LODAYA PRAGI (75)

Tanggal: Kamis, 11 Juni 2015

Berangkat: SLO - SOLODALAPAH (18.46-2015.47.00)

Datang: DD - DANDONG (10.46-2015.10.49)

Kelas: Ekonomis Jumlah Penumpang: 1

DATA PENUMPANG

Nama	Tanggal Lahir	Horrip Tapp	No Identitas KTP/SM
OWA WARSIS SETIAWAH	10 Mei 1989	051504727209	337265106390401

TIDAK DISI

Nama	Tanggal Lahir	Nama	Tanggal Lahir

booking >>

Kode Booking: Status: Nomor Seat:

Jenis Penumpang	Penumpang	Harga Satuan	Total Harga
Dewasa	1	230000	230000
Anak	0	0	0
Bayi	0	0	0
Total Bayar			237500

☒ Tambahkan Asuransi Kesehatan dari Micro Insurance
 Deputy Life untuk memberikan perlindungan pada saat hal hal yang tidak diinginkan.

Dana Tersedia Rp. 7302.118

11/06/2015 SURUBU24 Jo.net/yp untuk mempercepat TOP-UP Deposit Anda. Tks >> SELAMAT DATANG MITRA-YTH. Kode De

Gambar 4. 28 Pembayaran Tiket Kereta Api

4. Apabila sudah sesuai, maka klik 'booking', maka akan muncul kode booking. Jika sudah sesuai keinginan Pelanggan, lalu klik 'Bayar'. Maka akan tercetak struk yang harus ditukarkan di Stasiun sesuai kode booking tersebut. Penggantian Tiket Kereta Api paling lambat 2 jam sebelum keberangkatan.
5. Layanan Ticketing Kereta Api ini dapat digunakan minimal 8 jam sebelum keberangkatan dan maksimal 3 bulan sebelum keberangkatan.

t. Pembayaran Tiket Pesawat

1. Klik menu 'Ticketing' lalu klik 'Air Lines'.
2. Setelah tampil isian Jadwal Pesawat, pilih penerbangan sesuai keinginan Pelanggan lalu klik 'Cari Penerbangan', seperti pada gambar di bawah ini.

The screenshot shows the Garuda Indonesia website interface. On the left, there is a sidebar with various service links like 'PIN GROUP', 'TELKOM GROUP', 'PDAH', 'Pulsa', 'TV Berlangganan', 'Multi Home', 'More Insurance', 'Koneksi', 'BPIS', 'Tiket Aktivasi', 'Kirim Uang', 'e-Samsat', 'Pajak Daerah', 'Beban Transaksi', and 'Layanan'. The main content area is titled 'Tiket Aktif' and shows flight details for Garuda Indonesia flight 42802. The flight is scheduled for 2015-05-15 from Jakarta to Denpasar. The fare is Rp 2.282.818. The status is 'Tiket Aktif'.

Gambar 4. 29 Pembayaran Tiket Pesawat

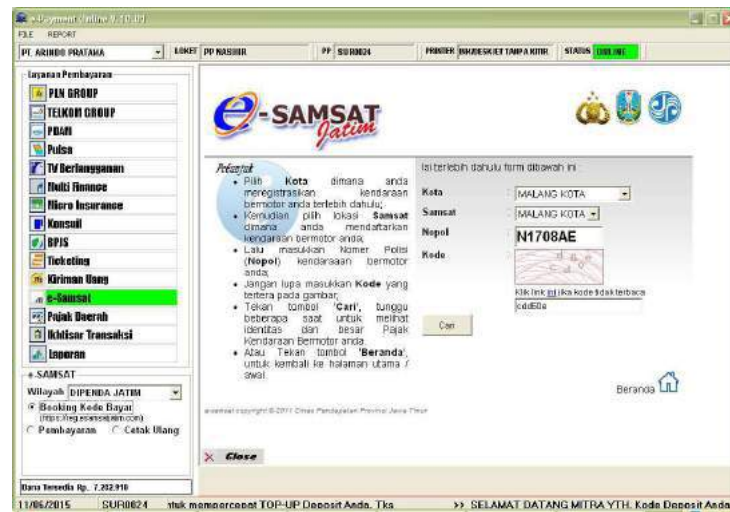
3. Anda dapat memilih jadwal dan pilihan Pesawat dengan menggulirkan (scroll) ke bawah jadwal pesawat tersebut.
4. Bila sudah sesuai dengan keinginan Pelanggan, lalu klik 'Pesan'.
5. Kemudian Anda diminta untuk mengisi data Pelanggan pada kolom isian yang telah disediakan, seperti pada gambar di bawah ini, kemudian klik 'Kirim'.

The screenshot shows the Garuda Indonesia website interface. On the left, there is a sidebar with various service links like 'PIN GROUP', 'TELKOM GROUP', 'PDAH', 'Pulsa', 'TV Berlangganan', 'Multi Home', 'More Insurance', 'Koneksi', 'BPIS', 'Tiket Aktivasi', 'Kirim Uang', 'e-Samsat', 'Pajak Daerah', 'Beban Transaksi', and 'Layanan'. The main content area is titled 'Tiket Aktif' and shows flight details for Garuda Indonesia flight 42802. The flight is scheduled for 2015-05-15 from Jakarta to Denpasar. The fare is Rp 2.282.818. The status is 'Tiket Aktif'.

Gambar 4. 30 Pembayaran Tiket Pesawat

u. Pembayaran e-Samsat

1. Klik menu 'e-Samsat', bila belum mempunyai kode booking, klik 'Booking Kode Bayar' terlebih dahulu, seperti gambar di bawah ini.



Gambar 4. 31 Pembayaran e-Samsat

2. Lalu isikan data kendaraan yang akan dilunaskan, kemudian klik 'Cari'.
3. Apabila sudah mendapatkan Kode Pembayaran, silahkan klik 'Pembayaran', dan inputkan Kode Pembayaran tersebut, lalu tekan 'Enter'.



Gambar 4. 32 Pembayaran e-Samsat

v. Pembayaran Pajak Daerah

1. Klik menu 'Pajak Daerah', lalu pilihlah yang sesuai dengan data Pelanggan, seperti : Kota, Jenis Pajak, Tahun Pajak dan Nomor Objek Pajak, seperti gambar di bawah ini.

PEMBAYARAN PAJAK DAERAH

Item Perhitungan:

PEYAB-PEYAB BAYAR

JENIS PAJAK DAERAH PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

N.O.P 342216000102300830

NAMA SETRO FITOYO

LOKASI OBJEK PAJAK KALIREJO NO RT 000 RW 00

KEKAYASAN

DEKAYATAN

PROVINSI

TAMBAH	JUDUL-TEMPOR	RP PAJAK	DENDA	AMBIK	TOTAL BAYAR
2015	20150930	5000	0	1500	6500

Pembayaran:

Total Bayar 6.500

Jumlah Bayar

Uang Kembali

Bayar Close

11/06/2015 SUPAB24 harap pengurusan kod deposit pada <http://www.sindo.net.id> untuk mempercepat TOP-UP Deposit Anda. Tks

Gambar 4. 33 Pembayaran Pajak Daerah

2. Apabila tagihan Pajak akan dilunasi, maka masukkan 'Jumlah Bayar' sesuai uang pelanggan, kemudian klik 'Bayar'.

Hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Berdasarkan topik penelitian ini, yaitu mengenai Implementasi *Financial Technology* Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Manajemen di Koperasi Karyawan PT PLN (Persero) APJ Kabupaten Sumedang. Untuk mengetahui hal tersebut maka setiap indikator penelitian akan dianalisis secara menyeluruh dan objektif sesuai dengan keadaan lapangan yang sebenarnya melalui kegiatan menyebar kuesioner dan wawancara.

Responden dalam penelitian ini merupakan semua yang berhubungan dengan koperasi seperti pengurus, manajer, anggota dan karyawan koperasi. Kuesioner ini di sebar ke responden dimana diisi oleh sebanyak 30 responden yang dimana 3 orang dari pengawas, 3 orang pengurus, 24 orang terdiri dari anggota dan karyawan koperasi.

4.2 Demografi Responden

Karakteristik responden diuraikan berdasarkan variabel demografi yang meliputi jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir.

4.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 4.1 dibawah ini terlihat bahwa responden laki-laki dominan dibandingkan dengan perempuan. Sebanyak 86.66% responden berjenis kelamin laki-laki (26 orang), sedangkan perempuan sebanyak 13.33% (4 orang).

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	26	86.67
Perempuan	4	13.33
Total	30	100

4.2.2 Usia Responden

Berdasarkan usia, responden dibagi kedalam 4 kelompok, yaitu : 35 – 39 tahun, 40 – 45 tahun, 46 – 50 tahun, 51 – 55 tahun. Dari data diperoleh usia responden 35 – 39 sebanyak 30.00 % (9 Orang), dan di usia 40 – 45 tahun sebanyak 40.00% (12 Orang) di usia 46 – 50 tahun sebanyak 23.33% (7 Orang) dan pada usia 51-55 tahun sebanyak 6.67% (2 Orang) seperti yang terlihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase (%)
35 – 39	9	30.00
40 – 45	12	40.00
46 – 50	7	23.33
51 – 55	2	6.67
Total	30	100 %

4.2.3 Pendidikan Terakhir Responden

Berdasarkan pendidikan terakhir responden dibagi kedalam 4 kategori yaitu, SLTP, SLTA, D3, dan S1. Dari data yang diperoleh pendidikan terakhir responden SLTP sebanyak 6.67% (2 Orang), untuk SLTA sebanyak 76.67% (23 Orang), untuk D3 sebanyak 3.33% (1 Orang), dan untuk Sarjana sebanyak 13.33% (4 Orang) seperti yang terlihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SLTP	2	6.67
SLTA	23	76.67
D3	1	3.33
Sarjana	4	13.33
Total	30	100%

4.3 Uji Validitas dan Realibilitas

Sebelum data diolah, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian Validitas dan Realibitas terhadap instrumen. Uji Validitas dan Realibitas ini menggunakan rumus sebagaimana diuraikan dalam bab 2 untuk memudahkan pengujian dilakukan dengan alat bantu SPSS. Pengujian Validitas dan Realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dapat diproses lebih lanjut atau tidak.

4.3.1 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti Sugiyono (2014:267). Uji validitas digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Tinggi rendahnya

validitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur suatu data dan tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Butir instrumen yang tidak valid akan diganti dengan instrumen lain atau tidak dipakai lagi sebagai instrumen dalam penelitian.

- **Dasar Pengambilan Keputusan**

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ = valid
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ = tidak valid

$r \text{ tabel } 5\% (N=30) = 0,361$

Hasil Uji

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Untuk Variabel X dan Y

Indikator	r hitung	r tabel 5% (30)	Keterangan
1	0,862	0,361	Valid
2	0,729	0,361	Valid
3	0,754	0,361	Valid
4	0,798	0,361	Valid
5	0,762	0,361	Valid
6	0,844	0,361	Valid
7	0,782	0,361	Valid
8	0,708	0,361	Valid
9	0,671	0,361	Valid
10	0,671	0,361	Valid
11	0,690	0,361	Valid
12	0,690	0,361	Valid
13	0,825	0,361	Valid
14	0,857	0,361	Valid
15	0,545	0,361	Valid
16	0,754	0,361	Valid
17	0,882	0,361	Valid
18	0,807	0,361	Valid
19	0,708	0,361	Valid
20	0,795	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas, dinyatakan bahwa seluruh instrument memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial technology* (X) dan Sistem Informasi Manajemen (Y) tersebut valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kekonsistenan suatu alat ukur dalam mengukur sesuatu artinya instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Hasil yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi akan menghasilkan data yang terpercaya.

- **Dasar Pengambilan Keputusan**
 - Jika $\alpha > r$ tabel = konsisten
 - Jika $\alpha < r$ tabel = tidak konsisten
- **Hasil Uji**

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.893	7	.928	13

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Untuk Variabel Mutu X dan Y

Variabel	Alpha	r tabel 5% (30)	Keterangan
X	0,893	0,361	Reliabel
Y	0,928	0,361	Reliabel

Sumber : Output perhitungan SPSS

- **Interpretasi**

Hasil uji realibilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel *Financial technology* (X) sebesar 0,893 dan nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Sistem Informasi Manajemen (Y) sebesar 0,928 dan nilai kedua variabel tersebut lebih besar dari r tabel 0,361. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini reliabel atau konsisten.

4.4 Implementasi Kesiapan Infrastruktur *Financial Technology* Pada Kegiatan Usaha Koperasi

Financial technology (fintech) e-payment ini merupakan sebuah alat transaksi yang sebagian masyarakat sudah melakukannya dan berbagai kegiatan pembayaran dengan begitu *e-payment* ini sangat didukung dengan adanya infrastruktur seperti fasilitas software dan fasilitas hardware, yang dimana dengan adanya *financial technology (fintech) e-payment* ini sangat membantu transaksi setiap anggota maupun masyarakat sekitar dengan penerapan *financial technology (fintech)* bisa lebih mengefisiensikan pembayaran, meningkatkan customer loyalty, keamanan bertransaksi yang lebih dibandingkan dengan cash, efektifitas dan efisiensi waktu, dan kemudahan pembayaran.

4.4.1 Financial Technology E-Payment

E-Payment adalah suatu sistem yang menyediakan alat-alat untuk pembayaran jasa atau barang-barang yang dilakukan di internet. *E-Payment* merupakan suatu

sistem pembayaran yang dapat dilakukan oleh beberapa pihak seperti perbankan, pelaku bisnis (*vendor* ataupun konsumen) dan pelaku sosial yang dilaksanakan secara elektronik melalui suatu jaringan teknologi dan informasi yang canggih.

a. Efisiensi Biaya

Pemanfaatan *financial technology* ini sangat di rasakan oleh anggota koperasi, pengawas, pengurus dan semua kalangan masyarakat sekitar yang ikut menggunakan aplikasi *financial technology*, dengan pemanfaatannya ini lebih efisiensi dalam biaya dalam artian tidak harus selalu melakukan transaksi ini datang ke tempatnya langsung. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pemanfaatan *financial technology* (*fintech*) ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Mengenai Efisiensi Biaya

Uraian	Skor	Freq	Presentase(%)	Jumlah	Kriteria
Kurang Baik	1	0	0	0	Baik
Cukup Baik	2	11	37	22	
Baik	3	19	63	57	
Total		30	100	79	

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa tanggapan responden yang menyatakan cukup baik sebanyak 36% atau (11 Orang) yang menyatakan dengan melakukan pembayaran melalui aplikasi *financial technology* ini menyatakan cukup baik, dan tanggapan responden yang menyatakan baik sebanyak 63% atau (19 Orang) dengan menyatakan bahwa penilaiannya dengan aplikasi *financial technology* baik dalam mengefisiensikan biaya.

Dari hasil jawaban responden terhadap efisiensi biaya dalam melakukan pembayaran melalui *financial technology (fintech)* ini dapat disimpulkan bahwa pada umumnya anggota menyatakan baik dengan adanya aplikasi *financial technology*.

b. Meningkatkan *Customer Loyalty*

Dalam prakteknya koperasi mempertahankan kesetiaan konsumennya dari setiap anggota maupun dari masyarakat sekitar dan selalu mengusahakan untuk selalu meningkatkan *customer loyalty* ini dengan begitu koperasi akan selalu memberikan kontribusi yang terbaik dalam meningkatkan *customer loyalty* ini. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai penggunaan *financial technology (fintech)* meningkatkan *customer loyalty* ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Dalam Penggunaan Financial Technology meningkatkan Costumer Loyalty

Uraian	Skor	Freq	Presentase(%)	Jumlah	Kriteria
Kurang Baik	1	0	0	0	Baik
Cukup Baik	2	9	30	18	
Baik	3	21	70	63	
Total		30	100	81	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden yang menyatakan bahwa dengan penggunaan *financial technology* untuk meningkatkan *costumer loyalty* ini yang menyatakan cukup baik sebanyak 30% (9 Orang) dalam tanggapannya mengenai penggunaan *financial technology* untuk meningkatkan *costumer loyalty*, dan yang menyatakan baik sebanyak 70% (21 Orang) dalam tanggapannya mengenai penggunaan *financial technology* untuk meningkatkan *costumer loyalty*.

Dalam hal ini koperasi harus selalu mempertahankan kepercayaan anggota maupun masyarakat sekitar dalam meningkatkan kualitas layanan terhadap penggunaan *financial technology* supaya semakin meningkatkan customer dengan menggunakan aplikasi *financial technology (fintech)*.

c. Keamanan Bertransaksi

Keamanan bertransaksi ini sangat menjamin kepastian bahwa sumber tidak digunakan oleh kelompok-kelompok yang tidak bertanggung jawab, keamanan ini pun menerapkan secara langsung mengontrol terhadap perangkat lunak yang digunakan, dan mengecek kembali semua kejadian yang melakukan transaksi, dengan begitu setiap anggota maupun masyarakat tidak khawatir dalam setiap pembayaran. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai keamanan bertransaksi yang lebih dibandingkan cash dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Mengenai Keamanan Bertransaksi

Uraian	Skor	Freq	Presentase(%)	Jumlah	Kriteria
Kurang Baik	1	0	0	0	Baik
Cukup Baik	2	12	40	24	
Baik	3	18	60	54	
Total		30	100	78	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden yang menyatakan bahwa keamanan bertransaksi ini yang menyatakan cukup baik sebanyak 40% (12 Orang) yang menyatakan keamanan bertransaksi dibandingkan cash, dan responden yang menyatakan baik sebanyak 60% (18 Orang) yang menyatakan keamanan bertransaksi dibandingkan cash.

Dengan begitu setiap responden menyatakan baik mengenai keamanan bertransaksi dibandingkan cash maka dari itu koperasi harus selalu mempertahankan kepercayaan dari setiap konsumennya untuk memberikan pelayanan yang terbaik dalam memuaskan konsumen.

d. Efektif dan Efisiensi Waktu

Dalam melakukan transaksi setiap anggota menjadi lebih efektif dan efisiensi waktu dengan begitu adanya *financial technology (fintech)* sangat bermanfaat bagi setiap anggota dalam melakukan transaksi jadi dengan begitu tidak perlu repot dalam melakukan transaksi, bisa lebih hemat, cepat, dan terjamin keamanan bertransaksi. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai lebih efektif dan efisien waktu bisa dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Mengenai Efektif dan Efisiensi Waktu

Uraian	Skor	Freq	Presentase(%)	Jumlah	Kriteria
Kurang Baik	1	0	0	0	Baik
Cukup Baik	2	11	37	22	
Baik	3	19	63	57	
Total		30	100	79	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden yang menyatakan mengenai efektif dan efisiensi waktu dilihat dari kriteria cukup baik sebanyak 37% (11 Orang) yang menyatakan lebih efektif dan efisiensi waktu dalam melakukan pembayaran, sedangkan responden yang memilih baik sebanyak 64% (29 Orang) yang menyatakan bahwa lebih efektif dan efisiensi waktu dalam melakukan setiap pembayaran.

Dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan lebih efektif dan efisiensi waktu menyatakan baik maka dari itu koperasi harus meningkatkan yang lebih baik dalam meningkatkan pelayanan kepada anggota.

e. Kemudahan

Penerapan *financial technology (fintech) e-payment* ini sangat memudahkan dalam transaksi sangat diapresiasi baik oleh anggota maupun masyarakat sekitar yang menggunakan aplikasi *financial technology (fintech) e – payment* ini dalam artian setiap melakukan transaksi tidak perlu lagi datang langsung ke tempat, dengan begitu anggota dan masyarakat sekitar cukup buka *smartphone* diamanapun dan kapanpun setiap mau melakukan pembayaran baik itu pembayaran Tv berlangganan, e- ticket, pembelian pulsa, pembayaran listrik dan transaksi lainnya. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai kemudahan dalam pembayaran bisa dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Mengenai Kemudahan Pembayaran

Uraian	Skor	Freq	Presentase(%)	Jumlah	Kriteria
Kurang Baik	1	0	0	0	Baik
Cukup Baik	2	10	33	20	
Baik	3	20	67	60	
Total		30	100	80	

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang menyatakan cukup baik dalam melakukan pembayaran sebanyak 33% (10 Orang) dan untuk responden yang menyatakan tanggapannya mengenai kemudahan dalam pembayaran ini yanganggapi baik sebanyak 67% (20 Orang) dengan begitu

mengenai kemudahan pembayaran melalui *financial technology (fintech) e – payment* ini baik dilihat dari hasil tanggapan responden.

f. Fasilitas Software

Sebuah data yang di program dan disimpan secara digital yang tidak terlihat secara fisik tetapi terdapat dalam komputer. Software atau perangkat lunak dapat berupa program atau menjalankan suatu perintah intruksi yang dengan melalui software dapat beroperasi atau menjalankan suatu perintah. Maka dari itu untuk mengetahui fasilitas software yang digunakan koperasi dapat dilihat dari tanggapan responden pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 11 Tanggapan Responden Mengenai Fasilitas Software

Uraian	Skor	Freq	Presentase(%)	Jumlah	Kriteria
Kurang Baik	1	0	0	0	Baik
Cukup Baik	2	5	17	10	
Baik	3	25	83	75	
Total		30	100	85	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang menggapai sejauh mana kualitas software pada koperasi yang memilih kriteria cukup baik sebanyak 17% (5 Orang) untuk tanggapan fasilitas software yang ada di koperasi, sedangkan responden yang menanggapi baik sebanyak 83% (25 Orang) yang menyatakan bahwa fasilitas software di koperasi baik dalam sistem pelayanannya.

g. Fasilitas Hardware

Perangkat keras komputer merupakan semua bagian fisik yang dapat dilihat dan di sentuh yang terdapat pada komputer, dan secara fisik terdiri dari CPU, Keyboard, dan

Monitor. Sebuah komputer setidaknya memiliki ketiga komponen tersebut agar dapat digunakan untuk memasukan data, memproses data dan menghasilkan informasi. Koperasi sudah menerapkan dari fasilitas software dan fasilitas hardware yang dimana fasilitas itu sangat diperlukan dalam kegiatan usaha koperasi baik itu dari memasukan setiap transaksi anggota. Untuk mengetahui sejauh mana fasilitas hardware pada koperasi ini dapat dilihat dari tanggapan responden dibawah ini.

Tabel 4. 12 Tanggapan Responden Mengenai Fasilitas Hardware

Uraian	Skor	Freq	Presentase (%)	Jumlah	Kriteria
Kurang Baik	1	0	0	0	Baik
Cukup Baik	2	6	20	12	
Baik	3	24	80	72	
Total		30	100	84	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden yang memilih kriteria baik dan cukup baik ada berapa-berapa, maka responden yang menanggapi fasilitas hardware memilih cukup baik sebanyak 20% (6 Orang) dengan begitu fasilitas hardware menanggapi baik, responden sebanyak 80% (24 Orang), maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas baik itu software dan fasilitas hardware ini setiap responden menyatakan baik bagi koperasi.

Untuk mengetahui rekapitulasi kesiapan infrastruktur *financial technology* (*fintech*) dalam kegiatan usaha koperasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 13 Rekapitulasi Kesiapan Infrastruktur Financial Technology Pada Kegiatan Usaha Koperasi

		Presentase (%)			
		Responden			
No	Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Efisiensi pembayaran	63.3	36.7	-	100
2	Customer loyalty	70.0	30.0	-	100
3	Keamanan bertransaksi yang lebih dibandingkan cash	60.0	40.0	-	100
4	Efektifitas dan efisiensi waktu	63.3	37.7	-	100
5	Kemudahan	66.7	33.3	-	100
6	Software	83.3	16.7	-	100
7	Hardware	80.0	20.0	-	100
Jumlah		486.6	184.3	-	700
Rata-Rata		69.6	26.5	-	100

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas maka persentase hasil penelitian yang dilakukan dengan metode kuesioner, jumlah persentase rata-rata responden yang berasumsi baik melebihi kriteria cukup dan kurang terhadap indikator mengenai kesiapan infrastruktur *financial technology (fintech)* pada kegiatan usaha koperasi. Rata-rata responden yang menanggapi baik 69.66%, terutama pada indikator kesiapan infrastruktur *financial technology (fintech)*. Untuk persentase rata-rata jawaban responden yang menanggapi cukup baik 26.55% dan untuk persentase jawaban responden menanggapi kurang baik tidak ada yang menanggapi.

Dari tanggapan responden mengenai kesiapan infrastruktur *financial technology (fintech)* pada kegiatan usaha di Koperasi Karyawan PT PLN (Persero) Kabupaten Sumedang ini sudah baik dengan persentase sebesar 69.99%, maka dari itu

kegiatan usaha koperasi dengan menerapkan *financial technology (fintech) e – payment* ini sudah menunjukkan kesiapannya terlebih dari tanggapan responden yang begitu ikut serta merasakan dampak dengan penggunaan aplikasi *e-payment* ini dengan tujuan koperasi bisa lebih meningkatkan pelayanan kepada anggota, dan koperasi juga bisa mendapatkan keuntungan dari setiap transaksi dalam aplikasi *financial technology (fintech) e-payment*.

4.5 Peran *Financial Technology* Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Manajemen Pada Koperasi

4.5.1 Definisi Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang melakukan fungsi-fungsi untuk menyediakan semua informasi yang mempengaruhi semua operasi organisasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah kumpulan elemen perangkat keras, program-program dan sumber daya manusia dalam memproses data untuk dijadikan suatu informasi dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan evaluasi pada sebuah organisasi ataupun lembaga.

4.5.1.1 Kualitas Sistem

Pengertian sistem adalah kombinasi dari setiap unit yang dikelola oleh *user* atau manusia, software (perangkat lunak), hardware (perangkat keras), jaringan komputer, dan jaringan komunikasi data, dan juga database yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi tentang suatu organisasi. Maka dari itu untuk

mengetahui kualitas sistem pada koperasi dapat dilihat dari hasil tanggapan responden melalui penyebaran kuesioner.

a. Integritas Sistem

Integritas sistem ini dapat dilihat dari indikator yang dimana data yang diperlukan lebih mudah didapat dengan penggunaan internet sehingga apa yang di butuhkan setiap anggota melalui integritas sistem ini sangat membantu anggota untuk lebih cepat mengetahui informasi. Untuk mengetahui sejauh mana integritas sistem ini dilihat dari tanggapan responden tabel di bawah ini :

Tabel 4. 14 Tanggapan Responden Mengenai Integritas Sistem Pada Koperasi

Uraian	Skor	Freq	Persentase (%)	Jumlah	Kriteria
Kurang Baik	1	0	0	0	Baik
Cukup Baik	2	9	30	18	
Baik	3	21	70	63	
Total		30	100	81	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden yang memilih kriteria baik dan cukup baik dapat dilihat, untuk responden yang menanggapi integritas sistem yang memilih cukup baik sebanyak 21% (9 Orang) dengan begitu integritas sistem yang menggapi baik responden sebanyak 70% (21 Orang).

Dapat disimpulkan bahwa integritas sistem pada Koperasi Karyawan PT PLN (Persero) APJ Sumedang ini tanggapan responden menyatakan baik terhadap indikator integritas sistem yang memudahkan dan mempercepat data yang diperlukan anggota.

b. Penggunaan Software

Penggunaan software sejauh ini sudah memperbaiki dari tahun ke tahun supaya setiap anggota dapat mengetahui lebih cepat tentang keadaan koperasi maupun anggota perlu informasi data. Untuk melihat kualitas software pada koperasi dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4. 15 Tanggapan Responden Dalam Penggunaan Software

Uraian	Skor	Freq	Persentase (%)	Jumlah	Kriteria
Kurang Baik	1	0	0	0	Baik
Cukup Baik	2	11	37	22	
Baik	3	19	63	57	
Total		30	100	79	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden yang menyatakan cukup baik sebanyak 37% (11 Orang), dan untuk responden yang menyatakan baik sebanyak 63% (19 Orang), maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan software pada koperasi ini bisa dikatakan baik.

c. Penggunaan Hardware

Penggunaan hardware sejauh ini sudah memperbaiki dari tahun ke tahun sama halnya dengan penggunaan software dengan tujuan setiap anggota dapat mengetahui lebih cepat tentang keadaan koperasi maupun anggota perlu informasi data. Untuk melihat kualitas software pada koperasi dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4. 16 Tanggapan Responden Dalam Penggunaan Hardware Pada Koperasi

Uraian	Skor	Freq	Persentase (%)	Jumlah	Kriteria
Kurang Baik	1	0	0	0	Baik
Cukup Baik	2	11	37	22	
Baik	3	19	63	57	
Total		30	100	79	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden yang menyatakan cukup baik sebanyak 37% (11 Orang), dan untuk responden yang menyatakan baik sebanyak 63% (19 Orang), maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan hardware pada koperasi ini bisa dikatakan baik.

d. Penggunaan Sistem Bagi Anggota Koperasi

Penggunaan sistem bagi anggota ini dapat dikatakan setiap anggota menginginkan dengan adanya sistem dapat lebih meningkatkan kualitas terhadap pelayanan terhadap anggota bisa. lebih mempercepat waktu dan lebih integritas dalam menyampaikan informasi. untuk mengetahui sejauh mana penggunaan sistem bagi anggota dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4. 17 Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan Sistem Bagi Anggota Koperasi

Uraian	Skor	Freq	Persentase (%)	Jumlah	Kriteria
Kurang Baik	1	15	50	15	Kurang Baik
Cukup Baik	2	7	23	14	
Baik	3	8	27	24	
Total		30	100	53	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden yang menyatakan kurang baik 50% (15 Orang), tanggapan responden cukup baik sebanyak 23% (7 Orang), dan untuk responden yang menyatakan baik sebanyak 27% (8 Orang), maka dapat disimpulkan bahwa mengenai penggunaan sistem bagi anggota koperasi ini bisa dikatakan kurang baik.

Melihat hasil jawaban responden anggota terhadap penggunaan sistem bagi anggota dapat disimpulkan bahwa pada umumnya anggota kurang bisa menikmati manfaatnya penggunaan sistem memiliki tingkat persentase 50 % dan sudah dinilai kurang baik maka koperasi harus lebih baik lagi dalam mengelola cara penggunaan sistem bagi anggota koperasi dalam hal ini biar tidak terjadi kesalah pahaman antara koperasi dan anggota untuk itu koperasi harus ditingkatkan lagi dengan cara melalui pelatihan untuk mengembangkan dan lebih mahir bagi karyawan koperasi dalam penggunaan sistemnya.

e. Pengolahan Data Lebih Mudah

Dengan pengolahan data yang lebih menguntungkan bagi karyawan koperasi yaitu dengan memanfaatkan sistem memudahkan dalam pengolahan data dari daftaran anggota, pengolahan data transaksi, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Maka dari itu untuk mengetahui hasil tanggapan responden dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4. 18 Tanggapan Responden Mengenai Pengolahan Data Lebih Mudah

Uraian	Skor	Freq	Persentase (%)	Jumlah	Kriteria
Kurang Baik	1	0	0	0	Baik
Cukup Baik	2	8	27	16	
Baik	3	22	73	66	
Total		30	100	82	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden yang menyatakan cukup baik sebanyak 27% (8 Orang), dan untuk responden yang menyatakan baik sebanyak 73% (22 Orang), maka dapat disimpulkan bahwa pengolahan data pada koperasi ini bisa dikatakan baik.

f. Manfaat Jaringan Internet

Manfaat internet ini sangat diperlukan oleh setiap instansi-instansi baik itu pemerintahan, instansi pendidikan, instansi keuangan, terutama untuk koperasi. Untuk memanfaatkan internet Koperasi Karyawan PT PLN (Persero) APJ Kabupaten Sumedang sangat memanfaatkan betul khususnya dalam kegiatan usaha koperasi. Maka dari itu untuk mengetahui tanggapan responden dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4. 19 Tanggapan Responden Mengenai Pemanfaatan Internet

Uraian	Skor	Freq	Persentase (%)	Jumlah	Kriteria
Kurang Baik	1	0	0	0	Baik
Cukup Baik	2	6	20	12	
Baik	3	24	80	72	
Total		30	100	84	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden yang menyatakan cukup baik sebanyak 20% (6 Orang), dan untuk responden yang

menyatakan baik sebanyak 80% (24 Orang), maka dapat disimpulkan bahwa pengolahan data pada koperasi ini bisa dikatakan baik.

4.5.1.2 Kualitas Informasi

Informasi sebagai data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan memiliki nilai nyata yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan saat ini maupun saat mendatang. Koperasi Karyawan PT PLN (Persero) APJ Kabupaten Sumedang selalu membenahi dari setiap informasi yang di butuhkan oleh anggota. Maka untuk mengetahui sejauh mana kualitas informasi di koperasi dapat dilihat dari beberapa indikator yang dimana tanggapan responden dapat diketahui melalui penyebaran kuesioner.

a. Akurasi Informasi Bagi Anggota Koperasi

Informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya. Sumber informasi adalah data. Informasi diperoleh setelah data-data mentah diproses atau diolah maka dari itu untuk mengetahui indikator akurasi informasi bagi anggota dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 20 Tanggapan Responden Mengenai Akurasi Informasi

Uraian	Skor	Freq	Persentase (%)	Jumlah	Kriteria
Kurang Baik	1	0	0	0	Baik
Cukup Baik	2	5	17	10	
Baik	3	25	83	75	
Total		30	100	85	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden yang menyatakan cukup baik sebanyak 17% (5 Orang), dan untuk responden yang menyatakan baik sebanyak 83% (25 Orang), maka dapat disimpulkan bahwa mengenai akurasi informasi pada koperasi ini bisa dikatakan baik. dengan itu dari setiap anggota memiliki apresiasi cara kerja dari setiap unit usaha dengan indikasi setiap apa yang dibutuhkan anggota mengenai akurasi informasi ini dikatakan baik anggota mengharapkan kedepannya koperasi bisa mempertahankan cara kerja dari setiap unit usahanya supaya koperasi lebih maju dan bisa lebih mengutamakan segala kebutuhan anggota.

b. Memudahkan Dalam Kelengkapan Informasi Yang di Terima Anggota

Memudahkan dari kelengkapan anggota dalam menerima informasi langsung dari koperasi mengenai kegiatan usaha maupun kegiatan lain yang dilakukan oleh koperasi sehingga anggota dapat langsung menerima kelengkapan informasi, maka untuk itu bisa diketahui dengan tanggapan responden pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 21 Tanggapan Responden Mengenai Kelengkapan Informasi

Uraian	Skor	Freq	Persentase (%)	Jumlah	Kriteria
Kurang Baik	1	0	0	0	Baik
Cukup Baik	2	6	20	12	
Baik	3	24	80	72	
Total		30	100	84	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden yang menyatakan cukup baik sebanyak 20% (6 Orang), dan untuk responden yang menyatakan baik sebanyak 80% (24 Orang), maka dapat disimpulkan bahwa mengenai

kelengkapan informasi pada koperasi ini bisa dikatakan baik. Koperasi ini mengenai kelengkapan informasi dari setiap penilaian bahwa semua hampir sama mengatakan baik maka koperasi harus lebih ditingkatkan lagi dari segi apapun itu dalam melakukan kegiatan perkoperasian khususnya pelayan terhadap anggota, dengan begitu koperasi bisa lebih menarik partisipasi anggota dalam kegiatan usaha koperasi lainnya.

c. Kejelasan Informasi Untuk Anggota Koperasi

Kejelasan informasi ini sangat diperlukan bagi setiap anggota untuk mengetahui sejauhmana kegiatan-kegiatan yang dilakukan koperasi sehingga anggota meminta kejelasan informasi baik itu data Sisa Hasil Usaha (SHU), data Simpan dan Pinjam sama koperasi, maka dari itu untuk mengetahui sejauh mana kejelasan informasi bagi anggota dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 22 Tanggapan Responden Mengenai Kejelasan Informasi

Uraian	Skor	Freq	Persentase (%)	Jumlah	Kriteria
Kurang Baik	1	17	57	17	Kurang Baik
Cukup Baik	2	9	30	18	
Baik	3	4	13	12	
Total		30	100	47	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden yang menyatakan kurang baik 57% (17 Orang), tanggapan responden cukup baik sebanyak 30% (9 Orang), dan untuk responden yang menyatakan baik sebanyak 13% (4 Orang), maka dapat disimpulkan bahwa mengenai kejelasan informasi bagi anggota koperasi ini bisa dikatakan kurang baik.

Melihat hasil jawaban responden anggota terhadap kejelasan informasi bagi anggota dapat disimpulkan bahwa pada umumnya anggota kurang bisa menerima dengan puas atas kurangnya kejelasan informasi memiliki tingkat persentase 57 % dan sudah dinilai kurang baik maka dari itu koperasi harus bisa lebih giat dalam melaksanakan dan memberikan kejelasan kepada anggota baik itu kejelasan laporan keuangan maupun kejelasan kegiatan lainnya.

d. Memberikan Manfaat Dalam Penyampaian Data Anggota

Kejelasan informasi dalam penyampaian terhadap data anggota ini sangat diperlukan bagi setiap anggota untuk mengetahui sejauhmana kegiatan yang dilakukan koperasi sehingga anggota meminta kejelasan dan kelengkapan informasi baik itu data Sisa Hasil Usaha (SHU), data Simpan dan Pinjam sama koperasi, maka dari itu untuk mengetahui sejauh mana kejelasan informasi bagi anggota dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 23 Tanggapan Responden Dalam Penyampaian Data Anggota

Uraian	Skor	Freq	Percentase (%)	Jumlah	Kriteria
Kurang Baik	1	25	83	25	Kurang Baik
Cukup Baik	2	3	10	6	
Baik	3	2	7	6	
Total		30	100	37	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden yang menyatakan kurang baik 83% (25 Orang), tanggapan responden cukup baik sebanyak 10% (3 Orang), dan untuk responden yang menyatakan baik sebanyak 7% (2 Orang),

maka dapat disimpulkan bahwa mengenai penyampaian informasi bagi anggota koperasi ini bisa masih kurang baik harus selalu diperbaiki jadi bahan evaluasi untuk koperasi maka dari itu penyampaian informasi untuk anggota dikatakan kurang baik.

Melihat hasil jawaban responden anggota terhadap penyampaian informasi bagi anggota dapat disimpulkan bahwa pada umumnya anggota kurang bisa menikmati manfaat penyampaian informasi untuk anggota ini memiliki tingkat persentase 83% dan sudah dinilai kurang baik, setiap anggota merasa masih ada kekurangan bahwa penyampaian informasi untuk anggota kadang masih selalu ada kesalahan dengan cara penyampaian dengan begitu anggota masih menilai bahwa kinerja dalam penyampaian informasi dinilai kurang baik.

4.5.1.3 Kualitas Manajemen

Pada intinya manajemen itu adalah kerjasama, dan kerjasama itu sendiri adalah melibatkan orang lain dengan harapan dapat mencapai suatu tujuan. Dan pengertian tersebut ada tiga hal yang merupakan unsur manajemen yaitu : (1) Usaha kerjasama (2) oleh dua orang atau lebih, dan (3) untuk mencapai tujuan yang ditetapkan ketiga unsur tersebut menunjukkan bahwa manajemen terjadi dalam sebuah organisasi, bukan pada kerja tunggal yang dilakukan oleh seorang individu. Maka dari itu untuk melihat kualitas manajemen pada koperasi bisa dilihat dari tanggapan responden melalui penyebaran kuesioner.

a. Memberikan Pelayanan Kepada Anggota Koperasi

Memberikan pelayanan kepada anggota harus dilakukan dengan cara bagaimana anggota merasa nyaman dalam pelayanan dari setiap kegiatan koperasi baik itu dalam koperasi maupun diluar kegiatan koperasi, maka untuk mengetahui bagaimana pelayanan kepada anggota dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4. 24 Tanggapan Responden Terhadap Pelayanan Kepada Anggota

Uraian	Skor	Freq	Persentase (%)	Jumlah	Kriteria
Kurang Baik	1	0	0	0	Baik
Cukup Baik	2	8	27	16	
Baik	3	22	73	66	
Total		30	100	82	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden yang menyatakan cukup baik sebanyak 27% (8 Orang), dan untuk responden yang menyatakan baik sebanyak 73% (22 Orang), maka dapat disimpulkan bahwa mengenai pelayanan kepada anggota pada koperasi bisa dikatakan baik dengan begitu anggota sangat mengharapkan bahwa untuk pelayanan kepada anggota semakin ditingkatkan lagi supaya setiap anggota merasakan bagaimana pelayanan yang baik dan merasa sangat di butuhkan oleh koperasi.

b. Dapat Menghemat Waktu Dalam Melakukan Kegiatan Koperasi

Dengan adanya sistem informasi manajemen ini koperasi bisa lebih menghemat dalam melakukan kegiatan usaha koperasi baik itu dalam kegiatan transaksi *e-payment*, kegiatan usaha simpan pinjam, dan waserda dengan menerapkan teknologi pada koperasi, koperasi bisa lebih cepat dalam melakukan kegiatan usahanya, untuk

mengetahui sejauh mana kualitas manajemen ini dalam kaitannya dengan lebih menghemat waktu bisa dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4. 25 Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Manajemen Dalam Kegiatan Koperasi

Uraian	Skor	Freq	Persentase (%)	Jumlah	Kriteria
Kurang Baik	1	0	0	0	Baik
Cukup Baik	2	10	33	20	
Baik	3	20	67	60	
Total		30	100	80	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden yang menyatakan cukup baik sebanyak 33% (10 Orang), dan untuk responden yang menyatakan baik sebanyak 67% (20 Orang), maka dapat disimpulkan bahwa mengenai kualitas manajemen kepada anggota pada koperasi bisa dikatakan baik, dalam mengelola manajemen bahwa koperasi sangat baik dalam mengelola manajemen dapat dilihat dari setiap unit usaha ada penanggung jawab yang bisa mempertanggung jawabkan dari setiap kegiatan usaha koperasi dari setiap unit usahanya.

c. Penggunaan Untuk Dukungan Keputusan

Dalam kegiatannya koperasi selalu memperbaiki baik itu dari segi organisasi, kegiatan usaha, dan meningkatkan kepercayaan anggota kepada koperasi, sehingga koperasi dapat mengambil keputusan dan menginformasi kepada anggota, maka bisa dilihat tanggapan responden mengenai pengambilan keputusan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 26 Tanggapan Responden Mengenai Dukungan Keputusan

Uraian	Skor	Freq	Persentase (%)	Jumlah	Kriteria
Kurang Baik	1	0	0	0	Baik
Cukup Baik	2	10	33	20	
Baik	3	20	67	60	
Total		30	100	80	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden yang menyatakan cukup baik sebanyak 33% (10 Orang), dan untuk responden yang menyatakan baik sebanyak 67% (20 Orang), maka dapat disimpulkan bahwa mengenai dukungan pengambilan keputusan kepada anggota koperasi bisa dikatakan baik, dalam pengambilan keputusan ini bahwa koperasi dikatakan baik dilihat dari setiap indikator bahwa anggota koperasi ketika membutuhkan atau anggota ada suatu masalah dengan koperasi, maka koperasi dapat mengambil keputusan dengan baik dengan cara kekeluargaan dalam penyelesaian masalah supaya tidak terjadi permasalahan berkepanjangan dengan begitu anggota menilai cara pengambilan keputusan koperasi dikatakan baik.

Untuk mengetahui rekapitulasi peran *financial technology (fintech)* dalam meningkatkan kualitas sistem informasi manajemen koperasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 27 Rekapitulasi Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Manajemen Pada Koperasi

No	Indikator	Presentase (%)		Responden	
		Baik	Cukup Baik		
				Kurang Baik	Jumlah
1	Integritas Sistem	70.0	30.0	-	100
2	Perangkat Lunak (Software)	63.3	37.7	-	100
3	Perangkat Keras (Hardware)	63.3	37.7	-	100
4	Pengguna	27.0	23.2	50.0	100
5	Jaringan Komputerisasi	73.3	27.3	-	100
6	Manfaat Internet	80.0	20.0	-	100
7	Akurasi Informasi	83.3	17.7	-	100
8	Kelengkapan	80.0	20.0	-	100
9	Kejelasan	13.3	30.0	57.3	100
10	Bentuk	7.0	10.0	83.3	100
11	Pelayanan	73.3	27.3	-	100
12	Integritas Pekerjaan	67.7	33.3	-	100
13	Dukungan Keputusan	67.7	33.3	-	100
Jumlah		762.6	346.8	190.6	1300
Rata-Rata		58,66	26.67	14.67	100

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas maka persentase hasil penelitian yang dilakukan dengan metode kuesioner, jumlah persentase rata-rata responden yang berasumsi baik melebihi kriteria cukup dan kurang terhadap indikator mengenai peran *financial technology (fintech)* dalam meningkatkan kualitas sistem informasi manajemen pada koperasi. Rata-rata responden yang menanggapi baik 58.66%, terutama pada indikator peran penting *financial technology (fintech)*. Untuk persentase rata-rata jawaban responden yang menanggapi cukup baik 26.67% dan untuk persentase jawaban responden menanggapi kurang baik 14.67% yang menanggapi.

Dari tanggapan responden mengenai peran *financial technology (fintech)* dalam meningkatkan kualitas sistem informasi manajemen pada Koperasi Karyawan PT PLN (Persero) Kabupaten Sumedang ini masih menunjukan kurang baik dilihat dari indikator penggunaan kualitas sistem untuk penggunaan bagi anggota koperasi sebanyak 50.00%, lalu dari indikator kualitas informasi untuk kejelasan terhadap kinerja informasi khususnya untuk anggota ini tanggapan responden sebanyak 57.7%, dan indikator kejelasan terhadap penyampaian informasi pada anggota masih kurang baik tanggapan responden sebanyak 83.33%. maka dari itu kualitas sistem dan kualitas informasi ini masih harus dibenahi dengan adanya peran *financial technology (fintech)* *e-payment* ini harusnya koperasi bisa lebih mengoptimalkan dari mulai kualitas sistem dan kualitas informasinya dengan tujuan setiap anggota merasakan manfaat dengan adanya peranan *financial technology (fintech)* *e-payment* ini dari mulai memberikan manfaat dengan adanya peranan *financial technology (fintech)* ini anggota bisa ikut merasakan bagaimana implementasi buat anggota baik dari keuntungan yang didapat maupun manfaat bagi setiap anggota. Dilihat dari indikator yang lain sudah mulai dibenahi dari segi kualitas manajemen, kualitas sistem dan kualitas informasi dengan perlahan terus dibenahi dengan dibarengi penerapan *financial technology (fintech)* ini dengan tujuan kualitas sistem informasi manajemen pada koperasi semakin kesini dari tahun ke tahun terus meningkat dalam pelayanan terhadap anggota.

4.6 Peran Implementasi *Financial Technology* Serta Manfaat Bagi Anggota Koperasi

Penerapan *financial technology (fintech)* pada sebuah koperasi merupakan hal yang baru jika dilihat dari keberadaan koperasi sebagai sebuah organisasi yang berbeda dengan perusahaan swasta ataupun instansi pemerintahan. Letak perbedaan koperasi dengan instansi lainnya dapat dilihat dari keberadaan anggota koperasi yang mana memiliki kedudukan sebagai pemilik dalam hal ini anggota melakukan partisipasi berupa penyetoran modal untuk dikelola oleh koperasi dan juga kedudukan anggota sebagai pelanggan dimana anggota merupakan konsumen pertama dan sasaran koperasi dalam setiap barang atau jasa yang dihasilkan.

Koperasi memiliki tujuan yang berbeda dengan instansi lainnya dimana tujuan didirikannya sebuah koperasi adalah untuk mempromosikan ekonomi dan mensejahterakan anggotanya. Terdapat berbagai macam bentuk promosi ekonomi anggota yang dapat dilakukan oleh koperasi, hal tersebut tergantung kepada kepentingan anggotanya dan juga kemampuan koperasi dalam melaksanakan fungsinya. Selain menjadi organisasi yang menyatukan kegiatan rumah tangga anggotanya yang beragam koperasi juga berkedudukan sebagai sebuah perusahaan dimana perusahaan koperasi bertugas untuk membangun hubungan dengan pasar dalam rangka memberikan manfaat bagi anggota selaku unit ekonomi dalam koperasi.

Dari hasil wawancara peneliti dapat diperoleh fakta-fakta yang dapat dijelaskan sejauhmana penerapan *financial technology (fintech)* lebih rincinya pada Koperasi Karyawan PT PLN (Persero) APJ Kabupaten Sumedang. Berikut pernyataan yang

menggambarkan penerapan *financial technology (fintech)* serta manfaat bagi anggota koperasi sebagai berikut :

4.6.1 Efisiensi Biaya

Peran *financial technology (fintech)* yang diterapkan koperasi dengan tujuan supaya setiap kegiatan transaksi setiap anggota itu tidak harus selalu datang langsung ke tempat pembayaran, dalam hal bisa lebih mengefisiensikan biaya terlebih misalnya anggota lagi ada keperluan lain tidak perlu datang ke tempat untuk melakukan pembayaran cukup lewat *smartphone* buka aplikasi *financial technology (fintech)* otomatis anggota tinggal melakukan transaksi pembayaran lewat *smartphone*.

Dengan diterapkannya *financial technology (fintech)* ini sangat membantu sekali dalam hal pembayaran dengan begitu selaku anggota koperasi sangat mengapresiasi diterapkannya model *financial technology (fintech)* bisa mengurangi efisiensi biaya.

4.6.2 Efektifitas Hasil

Bagi setiap anggota sudah didasarkan kepada rencana masing-masing anggota maka dari itu peranan *financial technology (fintech)* ini sangat bermanfaat bagi anggota maupun untuk koperasi, dilihat dari hasil transaksi terlihat dari data sejauhmana hasilnya cukup menguntungkan, maka keuntungan yang didapat koperasi cukup signifikan begitupun untuk anggota setiap kali anggota sering melakukan transaksi maka akan mendapatkan hasil yang cukup juga, misalnya dari segi sisa hasil usaha (SHU) anggota yang diterima nantinya akan meningkat dengan peranan *financial technology (fintech)*.

Untuk hal ini mungkin selaku anggota koperasi khususnya dalam kaitannya memberikan efektifitas hasil ini terlihat dari setiap tahun mungkin dilihat dari sisa hasil usaha (SHU) dari tahun ketahun itu relative signifikan mungkin dengan diterapkannya *financial technology (fintech)* ini bisa terlihat dari sejumlah transaksi yang dilakukan anggota maupun masyarakat sekitar yang menggunakan *financial technology (fintech)*.

4.6.3 Kemudahan Pembayaran

Sangat menguntungkan dalam artian setiap anggota maupun masyarakat yang ikut serta menikmati aplikasi *financial technology (fintech)* ini sangat mengapresiasi dengan berbagai asumsi ada yang menyatakan sangat mudah dalam melakukan transaksi pembayaran tinggal buka aplikasinya lalu pilih menu pada aplikasi *fintech* tunggu beberapa menit pembayaran sudah diproses dengan cepat, aman, dan mudah.

Sangat memudahkan sekali apalagi kalo kita lagi sibuk ataupun lagi ada keperluan apa kita lupa bayar listrik misalnya sekarang cukup saja lewat *smartphone* tinggal buka-buka aplikasinya buka tujuan apa yang mau kita bayar klik baru keluar nominal yang harus dibayar intinya sangat memudahkan sekali bagi anggota maupun untuk masyarakat sekitar.

4.6.4 Mengefisiensikan Waktu

Sama halnya dengan kemudahan dan efisiensi biaya, maka untuk itu diterapkannya *financial technology (fintech)* pada koperasi dengan tujuan selain untuk mensejahterakan anggota dan meningkatkan penghasilan koperasi, disini lain anggota merasakan keuntungan dengan lebih mengefisiensikan waktu dalam bertransaksi, jadi tidak perlu datang ketempat untuk melakukan transaksi cukup buka saja aplikasinya di

smartphone lakukan transaksi selesai pembayaran dilakukan, jadi sangat mengefisiensikan waktu bagi setiap anggota yang mau bertransaksi.

Sebagai anggota merasakan atau mungkin masyarakat sekitar juga merasakan dengan menggunakan aplikasi *financial technology (fintech)* ini sangat membantu dalam artian bisa dikatakan mengefisiensikan waktu, karena kita sebagai konsumen tidak perlu lagi datang ketempat pembayarannya, jadi cukup lewat *smartphone* kita bisa melakukan pembayaran jadi sangat-sangat membantu dan sangat mengefisiensikan waktu.

4.6.5 Menghemat Pengeluaran Biaya

Sangat menghemat pengeluaran biaya bagi setiap anggota, mengapa demikian anggota cukup saja misalnya lagi diluar kota ataupun lagi dimana misalnya, anggota cukup melakukan pembayaran lewat *smartphone*, jadi lebih menghemat pengeluaran dibanding harus datang ke tempat secara langsung. Maka untuk itu sangat banyak sekali manfaat dari penerapan *financial technology (fintech)* ini bagi anggota koperasi.

Dikatakan menghemat pembayaran bisa dikatakan menghemat pembayaran mengapa demikian bahwa yang dirasakan anggota pengeluaran biaya bisa terlihat berbeda kita melakukan pembayaran langsung datang ketempat pembayarannya, jadi mungkin bisa dirasakannya seperti itu sangat membantu dalam menghemat pengeluaran biaya, memudahkan dan sangat bermanfaat *financial technology* ini.

4.7 Dampak Penerapan *Financial Technology (Fintech)* Bagi Kegiatan Bisnis Koperasi Karyawan PT PLN (Persero) APJ Kabupaten Sumedang

Koperasi dalam menjalankan usahanya tidak lepas yang namanya teknologi, dengan teknologi koperasi bisa lebih berkembang dari segi kualitas koperasi bisa berkembang dan maju dengan tujuan mensejahterakan anggota, dapat dirasakan oleh anggota apabila koperasi lebih mengutamakan kegiatan usaha yang dimana usaha itu sendiri dijalankan untuk kebutuhan semua anggota, koperasi harus lebih kreatif, inovatif dalam semua kegiatan usahanya dengan tujuan partisipasi anggota lebih meningkat dan lebih mengapresiasi dari segi usahanya supaya asas kekeluargaan, gotong royong selalu melekat dalam kegiatan koperasi dan dapat dirasakan oleh anggota baik itu manfaat ekonomi langsung maupun manfaat ekonomi tidak langsung, dengan begitu koperasi dikatakan sangat baik, sangat maju dalam pelaksanaan kegiatan usahanya supaya menjadi acuan buat koperasi lainnya.

koperasi sebagai badan usaha yang bertujuan untuk kesejahteraan anggotanya maka koperasi dilihat dari segi usahanya, Koperasi Karyawan PT PLN (Persero) APJ Kabupaten Sumedang ini menjalin kerjasama baik itu dengan sesama koperasi maupun dengan lembaga non koperasi, Koperasi Karyawan PT PLN (Persero) APJ Kabupaten Sumedang ini menjalin kerjasama dengan salah satu perusahaan *financial technology (fintech)* dengan tujuan koperasi mendapatkan keuntungan dari setiap kegiatan usahanya, selain kesejahteraan yang menjadi tujuan koperasi juga berusaha ikut serta dalam membangun tatanan perekonomian nasional dengan melakukan kegiatan

usahanya maka koperasi juga menjadi penggerak perekonomian rakyat karena koperasi sangat berkontribusi dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi.

Implikasi dari penerapan *financial technology (fintech)* pada koperasi bisa lebih dikatakan kekinian dan mengikuti zaman yang begitu semua dapat diakses dimanapun dan kapanpun oleh *smartphone*, maka koperasi mencoba hal baru dengan menerapkan *financial technology* ini dengan tujuan koperasi bisa lebih mengedepankan teknologi dari segi usahanya baik itu usaha koperasi maupun menjalin kerjasama dengan perusahaan *financial technology* itu sendiri, dengan begitu dari hasil penerapan *financial technology* koperasi bisa mendapatkan keuntungan dan berdampak dalam mengelola permodalan koperasi itu sendiri, dan bisa mengembangkan semua unit usaha lainnya yang ada di Koperasi Karyawan PT PLN (Persero) APJ Kabupaten Sumedang ini koperasi bisa mandiri dari segi permodalan.

Jadi dapat disimpulkan dengan penerapannya *financial technology* pada koperasi ini bisa dirasakan langsung baik bagi koperasi maupun anggota dengan itu anggota bisa lebih diperhatikan dalam mensejahterakan dan koperasi dapat meningkatkan keuntungan baik itu dari hasil usaha yang dilaksanakan maupun menjalin kerjasama dengan instansi lainnya, dengan begitu penerapan *financial technology* ini sangatlah positif bagi koperasi, maka Koperasi Karyawan PT PLN (Persero) APJ Kabupaten Sumedang ini diharapkan bisa menjadi acuan buat koperasi lain supaya bisa mengikuti dengan menerapkannya *financial technology (fintech)*